

---

## Pemberdayaan Ibu Hamil Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar

**Imelda Iskandar**

Akademi Kebidanan YAPMA Makassar

**Sendy Pratiwi Rahmadhani**

Universitas Kader Bangsa Palembang

**Satiani Dalle**

Akademi Kebidanan YAPMA Makassar

**Rika Asriani**

Akademi Kebidanan YAPMA Makassar

\* Korespondensi: [imel\\_midwife@gmail.com](mailto:imel_midwife@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 15 Juni 2021

Revised: 12 Juli 2021

Accepted: 20 Agustus 2021

**Keywords:** Empowerment, Mother; pregnancy, Education, breast milk; Exclusive

**Abstract:** Exclusive breastfeeding for babies in the first hour after birth and skin-to-skin contact between mother and baby are important factors in the beginning of the breastfeeding process where the baby will stay warm and the baby will get colostrum. However, the number of mothers who have breastfed their children in Indonesia is already high, namely 90%, but those who breastfeed exclusively for 6 months is still low at 20%. nutritional problems for toddlers and low achievement of exclusive breastfeeding as well as deaths under the age of 5, one of the causes of which is the lack of knowledge of mothers about the importance of giving exclusive breast milk, so it is necessary to carry out services aimed at increasing mothers' knowledge about exclusive breastfeeding in the Kassi-Kassi Health Center Working Area, Makassar City. The methods used in this activity are location survey, problem determination, formation of WhatsApp group classes, counseling and evaluation. The results of this activity. After carrying out online educational activities about exclusive breastfeeding, it was found that the activity increased pregnant women's knowledge about exclusive breastfeeding.

---

**Abstrak:** Pemberian ASI eksklusif pada bayi satu jam pertama setelah lahir serta sentuhan kulit antara ibu dan bayi merupakan faktor penting dalam awal proses menyusui dimana bayi akan tetap hangat dan bayi mendapatkan kolostrum. Namun Angka ibu yang pernah menyusui anak di Indonesia sudah tinggi, yaitu 90%, namun yang memberikan secara eksklusif selama 6 bulan masih rendah sebesar 20%. masalah gizi balita dan rendahnya capaian pemberian ASI Eksklusif serta kematian dibawah usia 5 tahun dimana salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif sehingga perlu dilakukan pengabdian yang bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Motode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah survey lokasi, penentuan masalah, pembentukan kelas grup whastApp, penyuluhan serta evaluasi. Hasil dari kegiatan ini Setelah dilakukan kegiatan edukasi secara online tentang ASI Eksklusif didapatkan bahwa Kegiatan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Ibu;hamil, Edukasi, ASI;Eksklusif

## PENDAHULUAN

ASI Eksklusif (ASI) pada bayi dalam 6 bulan pertama merupakan bagian dari implementasi *Gold Standard for Infant and Child Nutrition* yang direkomendasikan WHO dan UNICEF. Kandungan ASI yang memiliki nutrisi sempurna serta dibutuhkan bayi dapat dengan mudah masuk ke dalam perut bayi yang kecil dan lembut. Pemberian ASI saat ini cukup guna memenuhi kebutuhan gizi untuk bayi dibawah usia 6 bulan. Masalah menyusui yang sering dihadapi ibu dapat menghambat keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Tentunya kondisi ini dapat mengganggu proses menyusui dan menyebabkan gangguan gizi pada balita. (Amalia, R. 2016)

Menurut WHO ada 10 juta di dunia meninggal sebelum usia 5 tahun yang seharusnya dapat dicegah. Kekurangan gizi merupakan faktor penyebab kematian lebih dari setengah jumlah tersebut. Pemberian ASI eksklusif pada bayi satu jam pertama setelah lahir serta sentuhan kulit antara ibu dan bayi merupakan faktor penting dalam awal proses menyusui dimana bayi akan tetap hangat dan bayi mendapatkan kolostrum (WHO, 2019). Seorang bayi yang baru lahir dan setelah tali pusat dipotong, bayi tersebut di taruh di atas perut ibu tanpa dimandikan dan sibayi secara naluriah akan merangkak menuju puting susu ibunya dan tak sampai 20 menit sianak sudah mencapai daerah dada si ibu serta tak sampai 50 menit si anak akan menyusu pada ibunya (Larasati, 2017).

Pemberian ASI pada bayi merupakan cara terbaik meningkatkan kualitas SDM sejak dini (Sabriana dkk., 2022). Air susu ibu merupakan makanan yang paling sempurna bagi bayi, pemberian ASI berarti memberikan zat-zat gizi yang bernilai tinggi yang di butuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan otak dan saraf, zat-zat kekebalan terhadap beberapa penyakit serta mewujudkan ikatan emosional antara ibu (O & ., 2020). Rendahnya ibu menyusui sebagian besar disebabkan karena marakannya promosi produk susu formula yang bebas diiklankan di Indonesia. 50% rendahnya ibu menyusui disebabkan maraknya peredaran susu formula (Munawaroh, 2020). Tingkat pemakaian susu formula lebih tinggi bagi ibu menyusui yang berada di daerah perkotaan. Sementara bagi penduduk desa, masih mencampurkan pemberian ASI dengan MP-ASI, seperti memberikan air kurma pada bayi atau pisang yang dilumatkan (Aprillia et al., 2020).

Angka ibu yang pernah menyusui anak di Indonesia sudah tinggi, yaitu 90%, namun yang memberikan secara eksklusif selama 6 bulan masih rendah sebesar 20%. Pemberian ASI direkomendasikan sampai dua tahun atau lebih (Sabriana dkk, 2020). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Qiftiyah (2018) dan Febrina (2011) menjelaskan tentang salah satu cara agar tetap aktif menyusui diawali dari keinginan ibu yang sangat kuat dalam memberikan Air Susu Ibu kepada bayinya. Faktor yang mempengaruhi lainnya adalah keinginan dan dorongan kuat seorang ibu untuk meningkatkan produksi Air Susu Ibu, serta ada beberapa hal lainnya selain faktor motivasi, dukungan suami, anggota keluarga dan dukungan dari orang lain mampu membuat suasana nyaman dan menurunkan tingkat kecemasan pada ibu.

Berdasarkan masalah gizi balita dan rendahnya capaian pemberian ASI Eksklusif serta kematian dibawah usia 5 tahun dimana salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif sehingga perlu dilakukan pengabdian yang bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar

## **METODE**

Solusi yang dilakukan dalam mengatasi masalah kesehatan mitra yaitu cakupan ASI Eksklusif yang masih rendah serta pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yaitu membentuk program dengan rincian kegiatan:

1. Melakukan pembentukan kelas whatsApp ibu hamil dan telah terbentuk
2. Memberikan edukasi tentang ASI Eksklusif
3. Memberikan edukasi masalah pemberian ASI dan penanganannya
4. Tanya jawab seputar menyusui dengan ibu hamil dan ibu menyusui
5. Relaksasi ibu hamil dengan afirmasi menyusui dan memeberikan ASI Eksklusif
6. Monitoring dan evaluasi terhadap capaian keberhasilan ibu menyusui Pelaksanaan program ini dengan melakukan langkah-langkah/tahapan sebagai berikut:
  - a. Koordinasi dengan mitra terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat (sosialisasi jadwal pelaksanaan) dan penyusunan tim pelaksanaan
  - b. Koordinasi dengan pemerintahan mitra untuk melakukan seleksi terhadap ibu hamil sasaran
  - c. Menyusun dan menyiapkan kegiatan kelas ibu hamil melalui grup kelas whatsApp
  - d. Pelaksanaan kegiatan Edukasi dan Relaksasi
  - e. Monitoring pelaksanaan persiapan ibu hamil
  - f. Evaluasi tahap akhir.

## HASIL

Pemberdayaan ibu hamil melalui peningkatan pengetahuan tentang pentingnya ASI eksklusif merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan atas kerjasama dengan pihak Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Kegiatan ini berlangsung lancar sesuai dengan perencanaan, jalannya kegiatan serta dengan hasil yang diharapkan. Dalam proses pelaksanaan penyuluhan, dibutuhkan alat bantu pendidikan atau biasa disebut media penyuluhan.

Berdasarkan hasil pendataan/survey yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar didapatkan tingkat cakupan ASI Eksklusif belum mencapai target 80%, cakupan pemberian ASI eksklusif masih 65%. Hasil wawancara dengan bidan desa bahwa banyak ibu hamil yang belum mempersiapkan diri untuk menyusui sejak dini, banyak ibu hamil yang ketakutan dalam menyusui dikarenakan takut puting susu lecet dan pengetahuan ibu hamil tentang teknik menyusui belum benar. Kegiatan ini salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif dan permasalahannya sehingga nantinya ibu hamil akan siap dengan pemberian ASI di saat masa nifas di awal masa pemberian ASI.

Tujuan Utama dari program kemitraan masyarakat di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar adalah kegiatan melalui pemberian edukasi dan relaksasi kepada ibu hamil trimester 2 dan 3 yang merupakan target sasaran cakupan ASI Eksklusif di saat masa nifas. Dengan diberikannya edukasi dan relaksasi kepada ibu hamil maka sasaran akan memiliki pengetahuan yang baik dalam memberikan dan mengatasi malah pemberian ASI serta dapat mempersiapkan psikologi agar ibu hamil memiliki motivasi yang kuat melalui afirmasi pada saat kehamilan sampai dengan masa nifas sehingga dapat meningkatkan cakupan masyarakat terhadap pemberian ASI Eksklusif

Media penyuluhan ini merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan penyampaian informasi dan penerimaan pesan kesehatan bagi masyarakat yaitu melalui grup whatsApp yang dilaksanakan Pada Tanggal 10 Mei 2021. Dengan adanya kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat dalam memperoleh pengetahuan yang baru. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, dia bisa meningkatkan pengetahuannya denganmendapatkan informasi (Iskandar et al., 2020).

Microsoft powerpoint merupakan software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah yang menjadikan sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya (Marwiyati & Istiningsih, 2020).



**Gambar 1.** Pemberian edukasi Asi Eksklusif pada alat komunikasi

## **DISKUSI**

Dalam survey awal ini ditemukan beberapa faktor yang menjadi penyebab kegagalan ASI Eksklusif pada balita usia 6 bulan seperti faktor pengetahuan yang kurang. Sehingga diperlukan adanya pemberdayaan ibu hamil dengan pemberian edukasi Asi Eksklusif. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dilihat dari hasil antusias peserta mengikuti kegiatan serta pertanyaan yang di sampaikan saat proses evaluasi kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan berjalan lancar dan diikuti dengan antusias ibu-ibu hamil yang berjumlah 20 orang. Setelah dilakukan kegiatan edukasi secara online tentang ASI Eksklusif didapatkan bahwa Kegiatan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih kepada yayasan pendidikan makassar atas dukungannya dan kepada seluruh ibu hamil, bidan serta mahasiswa tim panitia kegiatan, serta semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Amalia, R. 2016. Hubungan Stres dengan Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui Pasca Persalinan di RSI A. Yani Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Larasati, K. (2017). Cara Asyik Mengurus Bayi. Genesis Learning. <https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=wLpbDgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=puting+susu+ibunya+dan+tak+sampai+20+menit+sianak+sudah+mencapai+daerah+dada+si+ibu+serta+tak+sampai+50+menit+si+anak+akan+menyusu+pada+ibunya+a&ots=r4TARDBXkS&sig=jp1XqUXzvxJLXbodrGWomI0BUUI>
- Munawaroh, M. (2020). Gambaran Faktor Predisposing Yang Mempengaruhi Rendahnya Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Cileunyi. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 4(2), 11–17. <https://doi.org/10.33867/jaia.v4i2.125>
- O, M. N., & . S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi di Dusun Tlogosari Desa Jambewangi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7(1), 53–58. <https://doi.org/10.55500/jikr.v7i1.94> WHO, W. H. (2019).
- Aprillia, Y. T., Mawarni, E. S., & Agustina, S. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 865–872. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.42>
- WHO guide for standardization of economic evaluations of immunization programmes. World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/329389/WHO-IVB-19.10-eng.pdf>
- Marwiyati, S., & Istiningsih, I. (2020). Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 135. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.508>